

ABSTRAK

Pembinaan akhlak terhadap masyarakat adalah suatu program aktivitas yang dilakukan di Dusun Cipajaran yang bertempat di masjid Assyajarotinnur Desa Cinta Mulya Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Kegiatan ini merupakan bentuk ajakan kepada jamaah majelis ta'lim untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuannya tentang ajaran Islam terutama pada masalah akhlak, yang sudah seharusnya diterapkan pada pribadi muslim yang mempunyai nilai ketaqwaan dan ketaatannya kepada Allah SWT. Tujuan utama dari penelitian ini tidak lain untuk mengetahui bagaimana proses ustadz Wahdar dalam berdakwah serta membina akhlak masyarakat dari satu kondisi ke kondisi yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau tindakan secara lisan dan tulisan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan kejadian atau fenomena data diperoleh dari wawancara dan observasi langsung di lapangan.

Adapun masyarakat yang masih kurang terhadap ajaran agama Islam, mereka terus menerus disuguhkan pesan-pesan dakwah oleh ustadz Wahdar berulang kali, agar masyarakat mudah mengingat pesan dakwah yang telah mereka terima. Khususnya ajaran Islam selalu mereka terima adalah materi tentang akhlak. Bagaimana manusia harus mempunyai adab perilaku yang terpuji serta akhlak yang baik dalam bermasyarakat terutama berhubungan dengan muslim lainnya. Dengan tujuan agar masyarakat terutama di zaman modern saat ini, mereka dapat menjunjung setinggi-tingginya akhlak diatas segala-galanya dan mempelajari ajaran Islam lebih mendalam yang semuanya bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadits.

Penelitian ini telah mumbuhkan hasil dari pelaksanaan kegiatan membina akhlak masyarakat yang dipimpin ustadz Wahdar. Aktivitas dakwah ini dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan takrir atau mengulang-ulang ajaran Dakwah yang disampaikan oleh ustadz Wahdar, agar masyarakat mudah mengingat dengan tujuan agar masyarakat tidak mudah lupa, serta untuk mengefektifkan masyarakat lansia agar mudah memahami pesan dakwah yang diterimanya.

Dalam kegiatan pembinaan akhlak masyarakat ini dapat dikatakan efektif walaupun dengan media seadanya, berupa speaker dan mimbar serta fasilitas lainnya yang diadakan di masjid Assyajarotinnur. Tentunya kegiatan ini menghasilkan suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Yaitu: (1). Untuk membangkitkan pemahaman, yaitu apa yang dikomunikasikan oleh da'i dipahami oleh mad'u (2). Membawa keceriaan, khususnya bagi jamaah ta'lim yang menerima kajian rutin yang menunjukkan bahwa transmisi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Wahdar menimbulkan rasa nikmat. (3). Dipengaruhi sikap mad'u, dan itu terjadi dengan sikap jamaah ta'lim masjid Assyajarotinnur. (4). Ciptakan hubungan yang lebih baik. Dan (5). Memprovokasi suatu tindakan.

Kata Kunci: Konsep, Dakwah, Pembinaan, Akhlak.